



► REVITALISASI STASIUN TUGU

# Kantor Pemerintah Akan Digusur

JOGJA—Pemda DIY memastikan perluasan area Stasiun Tugu akan menggusur sejumlah gedung instansi pemerintah. Namun, tidak akan ada rumah warga yang terkena dampak pengembangan stasiun.

Sunartono & Yogi Anugrah  
redaksi@harianjogja.com

► Sebagian penduduk di kawasan Stasiun Tugu sudah mendengar rencana perluasan stasiun.

► Tidak ada rumah warga yang terkena dampak dari revitalisasi.

Sekretaris Daerah DIY Gatot Saptadi mengatakan pengembangan kawasan stasiun bakal memakai tanah Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang sudah diserahkan ke PT KAI. Stasiun Tugu diperluas karena fungsinya sebagai bagian *transit oriented development* (TOD), sebuah pengembangan kota yang bertumpu pada moda transportasi umum. Lahan milik Kraton yang akan dipakai untuk pengembangan berada di area stasiun.

Menurut dia, beberapa instansi pemerintah dan tempat usaha di kawasan tersebut yang bakal terkena dampak perluasan sehingga harus dipindah.

"Mungkin kalau dihitung-hitung sampai ke Samsat [Kota Jogja], detailnya saya enggak hafal," ucap Gatot di Kepatihan, Jumat (2/11).

Pemda DIY, Pemkot Jogja, PT KAI, Kraton, dan PT Hutama Karya sebagai pemrakarsa proyek perluasan akan menyediakan lahan relokasi tersebut. Salah satu opsinya adalah memindah kantor instansi pemerintah di sekitar Stasiun Tugu ke lahan eks Pertamina Baciro, Gondokusuman.

"Sepanjang disiapkan tempat pindah kan enggak masalah, teknisnya belum tahu. Tetapi menjadi tanggung jawab pemrakarsa untuk menyiapkan lahan penggantinya," kata dia.

Gatot mengatakan kelak Stasiun Tugu akan punya banyak fasilitas. Dalam konsep TOD, lalu lintas kereta api menjadi sumbu penggerak perekonomian. Di sekitar Stasiun Tugu akan dibangun pusat perbelanjaan, hotel hingga tempat parkir. "Intinya sebagai pusat ekonomi, sehingga banyak fasilitas ekonomi yang bisa dibangun di sana."

Gatot memastikan tidak ada rumah warga yang terkena dampak dari revitalisasi.

Instansi	Tindak Lanjut
1. ....	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2. ....	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3. ....	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4. ....	
5. ....	

Yogyakarta, .....  
 PIt. Kepala  
 Sekretaris

## Kantor Pemerintah...

Hanya beberapa tempat usaha seperti warung yang akan direlokasi. Pemerintah menawarkan konsep investasi dan akan menyiapkan tempat sesuai dengan fungsi warung.

"Bentuknya seperti apa belum tahu," ujar dia.

Sebelumnya, Kepala PT KAI Daop VI Jogja Agus Purwanto tidak menjelaskan secara detail desain pengembangan Stasiun Tugu karena masih dalam tahap penyusunan.

"Stasiun Tugu akan dijadikan sebagai titik integrasi dan terkoneksi dengan berbagai titik transportasi. Kapasitas stasiun akan ditingkatkan karena penumpang semakin banyak," ujar dia.

Stasiun Kereta Api Tugu Jogja akan dikembangkan juga untuk mendukung New Yogyakarta

International Airport (NYIA) di Kulonprogo. Area perluasan mencapai sekitar 14 hektare.

Bandara baru di Kulonprogo kemungkinan besar akan mulai beroperasi pada April tahun depan. Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti beberapa waktu lalu mengatakan pengembangan Stasiun Tugu harus selesai saat NYIA beroperasi.

Daya tampung Stasiun Tugu akan ditambah. Kawasan stasiun, baik di sisi utara maupun selatan, juga akan diperluas. Peningkatan kapasitas itu dapat menampung 14.000 penumpang atau naik 100% dari kapasitas 7.000 penumpang per hari saat ini.

Haryadi memastikan akan ada diskusi antara berbagai pihak untuk mengembangkan Stasiun

Tugu, termasuk pedagang di sekitar stasiun.

Sementara, beberapa penduduk RT 06 RW 02 Kampung Jlagran yang berada di sekitar Stasiun Tugu mengaku pernah mendengar isu kampungnya akan digusur untuk perluasan stasiun.

"Dulu pernah dengar isu akan digusur, tetapi tidak ada pemberitahuan, mungkin masih rencana," kata Nitun, warga setempat.

Anggi, juga pernah mendengar kabar daerah di sekitar Stasiun Tugu akan digusur demi perluasan stasiun. "Sepertinya baru rencana, enggak tahu itu kapan akan digusur" ujar dia.

Namun, ada juga yang belum pernah mendengar. "Saya enggak pernah dengar," ucap Subingah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan 2. BPKAD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005